

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN,
PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET, DAN PAJAK TERHADAP KEPUTUSAN
PENDANAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REAL ESTAT,
DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2019)**

Chintia Ellyza¹, Listiana Sri Mulatsih², Rika Desiyanti³
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: chintiaellyza56@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id, rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis yang memasuki era revolusi industri mengakibatkan persaingan perusahaan semakin tajam. Persaingan yang sangat tajam pada saat ini disebabkan oleh semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi dalam pelaksanaan pembangunan diberbagai sektor, termasuk pertumbuhan pada sektor perusahaan properti, real estat, dan konstruksi bangunan yang akan terus mengalami pertumbuhan. Hal ini dikarenakan pada sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan memiliki peranan penting sebagai roda penggerak pembangunan ekonomi dan mendukung kesejahteraan masyarakat yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam hal ini, Indonesia sebagai negara berkembang tentunya akan memiliki potensi angka kelahiran yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kebutuhan permintaan pada sektor ini, namun pertumbuhan pada sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan di Indonesia masih terhambat oleh kondisi kemampuan daya beli masyarakat yang masih rendah karena harga yang ditawarkan pada sektor ini terbilang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan harus mengelola keuangan secara baik dengan memutuskan secara tepat sumber dana yang akan digunakan baik itu sumber dana eksternal maupun sumber dana internal untuk mencapai pendanaan yang optimal dan hal ini juga akan mengurangi tingkat resiko.

Keputusan pendanaan merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena masalah ini akan berdampak terhadap posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan penggunaan sumber dananya, karena setiap sumber dana memiliki biaya modal yang berbeda dan tingkat risiko finansial yang berbeda pula. Salah satu proksi yang digunakan untuk mengukur keputusan pendanaan adalah DER (*debt to equity ratio*)[5]. DER digunakan untuk mengetahui

seberapa besar proporsi suatu perusahaan dibiayai oleh pihak luar dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal sendiri.

Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya ditengah meningkatnya perekonomian dan sektor usahanya [8]. Namun pada saat yang sama perusahaan yang tumbuh dengan pesat sering menghadapi ketidakpastian yang lebih besar, yang cenderung mengurangi keinginannya untuk menggunakan hutang.

Pertumbuhan penjualan yang merupakan perubahan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan. Perusahaan yang baik dapat dilihat dari penjualannya dari tahun ke tahun yang terus mengalami kenaikan. Pada saat pertumbuhan penjualan meningkat perusahaan akan mengambil hutang agar dapat meningkatkan kapasitas produksi yang akan berdampak pada kenaikan penjualannya. Tinggi atau rendahnya pertumbuhan penjualan mampu mempengaruhi besar kecilnya kinerja keuangan perusahaan yang akan berdampak positif bagi kelangsungan hidup perusahaan [4].

[12] menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keputusan pendanaan. Hal ini disebabkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka keputusan pendanaan perusahaan akan semakin rendah, karena semakin tinggi laba yang diperoleh semakin kecil keinginan perusahaan untuk menggunakan hutang.

[2] menyatakan bahwa struktur aset terhadap keputusan pendanaan berpengaruh positif, karena perusahaan yang memiliki aset tetap lebih banyak memiliki jaminan aset untuk bisa mendapatkan sumber dana eksternal berupa hutang, sebab pihak kreditur akan

meminta jaminan aset sebagai jaminan atas hutang yang diberikan.

[10] menyatakan bahwa pajak berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan. Hal ini disebabkan karena jika tingkat pajak tinggi maka perusahaan akan lebih menyukai hutang daripada modal sendiri, karena dengan adanya hutang maka jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan akan berkurang.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti, real estat, konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 yang berjumlah 54 perusahaan. Sampel penelitian yang digunakan menjadi 35 perusahaan dari seluruh perusahaan sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Pada penelitian ini digunakan dua kategori variabel yaitu variabel dependen yang merupakan keputusan pendanaan, sedangkan variabel kedua adalah variabel independen yang terdiri dari pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur aset, dan pajak. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan melalui www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif yaitu dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda dan pengujian t-statistik yang diolah dengan menggunakan bantuan program *evIEWS 11*[11].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis *Random Effect*

Variabel	Koefisien Regresi	Prob	Cutt Off	Ket
(Constanta)	0.337	0.088		
Pertumbuhan Perusahaan	0.224	0.177	0.05	Tidak Berpengaruh
Pertumbuhan Penjualan	0.098	0.269	0.05	Tidak Berpengaruh
Profitabilitas	-1.806	0.009	0.05	Berpengaruh
Struktur Aset	0.109	0.045	0.05	Berpengaruh
Pajak	-0.001	0.944	0.05	Tidak Berpengaruh
R-Square	0.072378			
F-Prob	0.025238			

Sumber: Hasil Olah Data *EvIEWS*, 2020

Berdasarkan tabel diatas menghasilkan bahwa pada tahapan pengujian hipotesis pertama terlihat posisi pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan DER tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan. Hal ini berarti besar kecilnya tingkat pertumbuhan perusahaan tidak akan mempengaruhi keputusan pendanaan suatu perusahaan. Oleh sebab itu, pertumbuhan perusahaan yang besar tidak menjamin sumber pendanaan yang diperoleh juga besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan [1] yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua pada pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan. Hal ini berarti besar kecilnya tingkat pertumbuhan penjualan tidak akan mempengaruhi keputusan pendanaan suatu perusahaan, karena tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak selalu diikuti dengan kenaikan laba. Dengan demikian apabila perusahaan melakukan pinjaman, juga tidak akan aman jika kebutuhan dana yang dibutuhkan perusahaan tidak stabil. Hasil penelitian ini sejalan dengan [3] yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan.

Sesuai dengan ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga pada profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh negatif terhadap keputusan pendanaan. Hal ini berarti kecilnya tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pendanaan perusahaan, karena tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan tingkat pengembaliannya yang juga tinggi sehingga memungkinkan perusahaan melakukan sebagian besar pembiayaannya bersumber dari dana internal, sehingga perusahaan dalam menggunakan hutang cenderung relatif kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan [7] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keputusan pendanaan.

Pada tahapan pengujian hipotesis keempat pada struktur aset yang diukur dengan perbandingan antara aset tetap dan total aset perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan. Hal ini berarti besar kecilnya tingkat struktur aset dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pendanaan perusahaan. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang banyak dapat dengan mudah mendapatkan pinjaman dari kreditur untuk tambahan dana dalam memenuhi kebutuhan operasional dan biaya ekspansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan [9] yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima pada pajak yang diukur dengan menghitung perubahan tarif pajak tidak memberikan pengaruh dalam menentukan keputusan pendanaan yang disebabkan perusahaan tidak berani dalam mengambil resiko yang tinggi untuk menggunakan hutang yang terlalu besar dalam mendanai aktivitasnya karena dengan mempertimbangkan tingginya biaya kebangkrutan dan menurunnya citra baik yang akan ditanggung perusahaan dibandingkan atas

penghematan pajak yang diperoleh dari beban bunga hutang yang ditanggung perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan [6] yang menyatakan bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan. 2) Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan. 3) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keputusan pendanaan. 4) Struktur aset berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan. 5) Pajak tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan memperluas populasi penelitian dengan memilih sektor lain agar lebih memperkuat hasil penelitian dan menambahkan variabel independen lain diluar penelitian ini serta disarankan juga agar memilih kombinasi variabel independen yang memiliki keterkaitan hubungan antar variabel independen lainnya yang lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afriana, S., Munthe, I. L. S., Ratih, A. E. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aset, Pajak Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2013-2016.
- [2] Banun, R. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Financial Management*.
- [3] Dewi, K. C., Gama, A. W. S., Astiti, N. P. Y., Salain, P. P. P. (2018). Pengaruh Return On Assets, Struktur aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Keputusan Pendanaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Denpasar*, 293-311
- [4] Gultom, P., Wulandari., Robinhot. (2018). Kata Kunci: Current Ratio; Working Capital Turnover; Pertumbuhan Penjualan; Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 4(2), 101-110.
- [5] Kautsar, A. (2016). Analisis Pengaruh Firm Size, Der, Dan Sales Growth Terhadap Dividend Payout Ratio Dengan Roe Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Listed Di Bei Tahun 2009-2011. *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2).
- [6] Putri, R. P., Andayani. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(2). ISSN: 2460-0585.
- [7] Selviana, L. P., Badjra, I. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Properti di BEI. *Manajemen UNUD*, 7(7), 3653-3680.
- [8] Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., Rahyuda, H. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (struktur modal sebagai variable moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 141-173.
- [9] Suweta, Ni Made Novione Purnama Dewi., Dewi, Made Rusmala. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, 5(8), 5172-5199.
- [10] Widati, L. W., Nafisah, S. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, Pajak Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 6(1), 19-27.
- [11] Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EVIEWS* (4th ed). Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- [12] Yunita. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset dan Struktur aktiva Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*.

